

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil survey perkembangan harga beberapa komoditas sepanjang Triwulan III 2024 di Pasar Padang Baru terdapat beberapa komoditas yang mengalami gejolak harga seperti pada tabel berikut:

Variant	Harga Rata - Rata Bulanan				Perubahan Harga (%)		
	2024-06	2024-07	2024-08	2024-09	2024-07	2024-08	2024-09
Beras Medium	16.000	16.000	16.000	16.000	0%	0%	0%
Beras Premium	17.500	17.500	17.500	17.500	0%	0%	0%
Beras SPHP Bulog	11.500	11.500	12.082	13.795	0%	5%	12%
Cabai Merah Keriting	64.463	45.765	46.894	36.030	-41%	2%	-30%
Cabai Rawit Merah	45.009	42.174	44.652	43.515	-7%	6%	-3%
Cabai Rawit Hijau	50.296	48.250	48.977	45.598	-4%	1%	-7%
Bawang Merah	42.537	35.373	22.129	23.659	-20%	-60%	6%
Gula Pasir Curah	18.926	18.000	18.000	18.000	-5%	0%	0%
Gula Pasir Kemasan	20.963	20.447	20.530	20.689	-3%	0%	1%
Minyak Goreng Sawit Curah	16.481	16.333	16.629	17.962	-1%	2%	7%
Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium	18.000	18.000	18.000	18.000	0%	0%	0%
Minyakita	15.000	15.000	15.318	15.959	0%	2%	4%
Daging Ayam Ras	37.864	37.100	37.428	37.567	-2%	1%	0%
Telur Ayam Ras	29.222	29.652	28.924	28.902	1%	-3%	0%

Daging							
Sapi Paha	148.667	145.576	145.015	144.833	-2%	0%	0%
Belakang							
Bawang							
Putih	38.907	36.848	34.894	35.568	-6%	-6%	2%
Kating							

Sumber Data : SP2KP Kementerian
Perdagangan 2024

- Komoditas beras sepanjang Triwulan III 2024 cenderung relatif stabil sejak Triwulan I sampai Triwulan II 2024, tidak ada fluktuasi harga. Tragedi galodo 11 Mei 2024 menyebabkan beberapa lahan persawahan warga terdampak banjir lahar dingin Marapi, untuk itu perhitungan stok beras di prognosa neraca pangan Kabupaten Agam mengalami penurunan.
- Untuk komoditas cabai, mengalami penurunan harga semenjak Triwulan II 2024, ini diakibatkan masuknya komoditas cabai dari luar Provinsi yang mana daerah produsen mengalami panen. Meskipun lahan pertanian warga terdampak erupsi Gunung Marapi, untuk stok komoditas cabai relatif terjaga. Harga rata - rata cabai merah pada triwulan II 61.553 turun menjadi 42.896 pada triwulan III. Harga rata - rata cabai rawit merah pada triwulan II 43.838 turun menjadi 43.447 pada triwulan III. Harga rata -rata cabai rawit hijau pada triwulan II 48.865 turun menjadi 47.608.
- Komoditas bawang sepanjang Triwulan III mengalami penurunan. Harga rata - rata bawang merah pada triwulan II 47.003 mengalami penurunan menjadi 27.054, harga rata - rata bawang putih pada triwulan I 35.212 mengalami kenaikan menjadi 35.770.
- Harga rata - rata gula pasir stabil pada triwulan III kisaran 18.000.
- Harga rata - rata minyak curah mengalami kenaikan dari triwulan II, yang mana sebelumnya 16.496 naik menjadi 16.975. Harga rata - rata minyakita mengalami kenaikan dari triwulan II, yang mana sebelumnya 15.000 naik menjadi 15.426, dan untuk komoditas minyak goreng kemasan premium stabil dikisaran harga 18.000.
- Komoditas daging ayam juga mengalami penurunan harga sepanjang triwulan III. Harga rata - rata daging ayam broiler yang sebelumnya 38.474 naik menjadi 37.365.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah:

- Kenaikan harga beras yang terjadi di Kabupaten Agam adalah karena adanya
 - serangan hama yang mengakibatkan dampak terhadap hasil panen seperti serangan hama wereng di Ampek Nagari dan serangan hama tikus yang terjadi di Baso, Canduang, Ampek Angkek, Tj. Raya.
 - Saluran irigasi pertanian yang belum optimal, sehingga lahan tanam masyarakat sulit mendapatkan air
 - Masifnya alih fungsi lahan tanam padi menjadi jagung terutama di wilayah Agam Barat.
 - Banyaknya petani yang menjual GKP/GKG keluar wilayah Kabupaten Agam, sehingga terjadi defisit stok beras untuk wilayah Agam, sehingga harga beras meningkat.

Petani masih kesulitan memperoleh pupuk bersubsidi

- b. Penurunan harga komoditas bawang merah dipengaruhi oleh pasokan yang mulai membanjiri pasar dikarenakan beberapa daerah produsen sudah memasuki masa panen.
- c. Fluktuasi harga daging ayam disebabkan tingginya harga jagung di tingkat petani yang kini berada dikisaran Rp.4.800-6.000. Pakan sendiri merupakan biaya terbesar dalam peternakan ayam dan Kenaikan harga ini juga disebabkan oleh naiknya harga DOC (anak ayam) sehingga meningkatkan HPP daging ayam.
- d. Perlu adanya pengawasan terhadap pendistribusian minyak goreng dan pupuk bersubsidi mengingat permintaan yang tinggi yang dilakukan oleh satgas pangan, aparat penegak hukum serta dinas terkait untuk menjamin ketersediaan stok.
- e. Pengawasan lalu lintas hewan ternak perlu dilakukan secara rutin untuk memastikan kesehatan hewan yang hendak disembelih dan memutus penyebaran penyakit mulut dan kuku serta adanya pengawasan terhadap pendistribusian daging sapi menjelang Idul Adha mengingat permintaan yang tinggi yang dilakukan oleh satgas pangan untuk menjamin ketersediaan stok.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terkait pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Agam, TPID Kabupaten Agam telah melakukan beberapa upaya seperti:

- a. Pelaksanaan *Capacity Building* dan *High Level Meeting* TPID Kabupaten Agam.
- b. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Pusat dan Daerah dilanjutkan dengan rapat konsolidasi bersama seluruh anggota TPID terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Agam.
- c. Melakukan Rapat teknis terkait pengawasan distribusi Pupuk Bersubsidi.
- d. Pelaksanaan pembentukan kawasan Rumah Pangan Lestari.
- e. Rehabilitasi Pasar Ikan di Kecamatan Baso.
- f. Pelaksanaan pengawasan perkembangan harga oleh enumerator dari Dinas Perdagangan Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Agam

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah:

- a. Melakukan konsolidasi TPID Kabupaten guna penyamaan persepsi dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Agam
- b. Perlu upaya penguatan koordinasi dan memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD) intra kawasan guna mengurangi disparitas harga dan mendistribusikan pasokan dari daerah surplus ke daerah deficit.
- c. Penguatan pengawasan melalui APIP.
- d. Penguatan fungsi KP3 dan Satgas Pangan Daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Agam pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) intra daerah guna mengurangi disparitas

■

harga.

- b. Melaksanakan sidak secara berkala ke lokasi pengumpul dan distributor bahan pangan sebagai antisipasi terjadinya penimbunan barang.
- c. Melakukan pemantauan atas harga pangan.
- d. Mengintensifkan pelaksanaan Operasi pasar atau pangan murah.
- e. Menambahn jumlah cadangan pangan.
- f. Penguatan kerjasama dengan TTIC dan Bulog sebagai Offtaker komoditas pangan.
- g. Sosialisasi diversifikasi pangan.